

EDUKASI PENTINGNYA KONSUMSI IKAN PADA SISWA DI SD NEGERI 48 LAPPAE KABUPATEN SINJAI

Andi Abad Jemma¹, Kamariana^{1*}, Esse Puji Pawenrusi¹, Marisna Eka Yulianita¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

*Alamat Korespondensi: kamariana.stik@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama. Demi tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan konsumsi pangan yang bergizi. Kecukupan gizi sangat diperlukan oleh setiap individu, termasuk kelompok anak usia sekolah.

Tujuan: Tujuannya agar siswa-siswi memahami dan mengetahui manfaat serta kandungan gizi yang terdapat dalam ikan. Solusi yang diberikan dalam sosialisasi ini mencakup penyampaian materi tentang pentingnya mengonsumsi ikan dan ajakan untuk membiasakan diri gemar makan ikan.

Metode: Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah dalam bentuk sosialisasi mengenai manfaat mengonsumsi ikan kepada siswa-siswi kelas 4 SDN 48 Lappae.

Hasil: Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan membentuk kesadaran baru mengenai pentingnya konsumsi ikan bagi kesehatan dan pertumbuhan anak.

Kesimpulan: Sosialisasi memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan sikap siswa terhadap konsumsi ikan, terbukti dari peningkatan hasil post-test dan respon siswa.

Kata kunci: Konsumsi Ikan, Edukasi Gizi, Anak Sekolah, Sosialisasi, Kesehatan

PENDAHULUAN

Pangan bergizi merupakan dasar pembentukan sumber daya manusia yang unggul termasuk pada kelompok usia Sekolah Dasar. Demi tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan konsumsi pangan yang sehat dan bergizi. Kecukupan gizi sangat diperlukan oleh setiap individu termasuk kelompok anak usia sekolah dasar. Kelompok anak usia sekolah (6–12 tahun) merupakan salah satu kelompok rentan gizi (Galuh Nita Prameswari, 2018). Ikan merupakan pangan hewani sumber protein yang bermutu tinggi karena memiliki komposisi dan jumlah asam amino esensial yang lengkap. Selain itu, ikan juga kaya akan asam lemak omega-3, berperan penting dalam perkembangan otak, yang juga mengandung vitamin dan mineral yang esensial bagi tubuh, terutama bagi anak usia sekolah dasar yang tengah berada dimasa pertumbuhan (Nurapipah et al., 2023b).

Ikan mengandung protein hewani yang cukup tinggi, yaitu sekitar 15–25% per 100 gram daging ikan. Kandungan sumber protein yang tinggi ini amat bermanfaat dalam mendukung tumbuh kembang anak. Ikan juga mengandung asam lemak esensial seperti omega-3 dan omega-6 yang berperan penting dalam meningkatkan fungsi otak dan kecerdasan anak. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi ikan sangat penting bagi anak usia dini, sebagai upaya meningkatkan status gizi dan kualitas sumber daya manusia sejak usia awal (Riady et al., 2024). Pemenuhan kecukupan zat gizi sangat dibutuhkan oleh setiap individu, termasuk anak usia sekolah. Meskipun Indonesia memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat besar, tingkat konsumsi ikan di masyarakat masih tergolong rendah (Chorneles Soparue, 2021).

Ikan sebagai salah satu sumber protein hewani juga mengandung asam lemak tak jenuh, terutama omega-3 dan omega-6. Kedua jenis asam lemak tak jenuh ganda (Polyunsaturated Fatty Acids) ini termasuk zat gizi esensial yang tidak dapat dihasilkan tubuh maka harus didapatkan dari makanan. Omega-3 dan omega-6 agar manfaat bagi kesehatan (Rina Sibagariang et al., 2020). Namun demikian, kebiasaan makan anak sering kali menjadi penghambat terpenuhinya asupan gizi optimal. Anak cenderung memilih makanan berdasarkan rasa yang disukai dan cenderung menolak sayuran atau ikan karena aroma amis. Ikan sebenarnya merupakan bahan pangan bergizi tinggi, murah, dan dapat diolah menjadi berbagai bentuk yang menarik. Kandungan protein ikan berkisar antara 15–25% per 100 gram, dan berkontribusi sekitar dua pertiga dari kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia (Kurnia et al., 2025).

Potensi penyediaan ikan baik dari laut maupun hasil budidaya, jauh lebih melimpah dibandingkan dengan sumber gizi hewani lainnya. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung pemanfaatan sumber daya laut sebagai sumber protein hewani memegang peranan penting dalam memperbaiki pola makan masyarakat (Nora Akbarsyah et al., 2023). Tingginya tingkat konsumsi ikan di masyarakat Jepang menjadi salah satu bukti bahwa ikan merupakan bahan pangan dengan kandungan nutrisi yang tinggi. Hal ini terlihat dari peningkatan derajat kesehatan dan kecerdasan anak-anak di Jepang (Handayani et al., 2023). Anak usia sekolah termasuk kelompok yang paling rentan terhadap masalah gizi. Baik kekurangan maupun kelebihan gizi pada anak dapat berdampak negatif terhadap potensi pertumbuhan ekonomi negara (Esse Puji Pawenrusi et al., 2023).

Masih Rendahnya tingkat konsumsi ikan di kalangan masyarakat dalam rumah tangga di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor penyebab. Beberapa di antaranya adalah faktor selera, bau, rasa amis ditimbulkan oleh ikan, serta ketersediaan ikan yang tidak merata di seluruh wilayah, terutama di daerah yang jauh dari sumber perairan (Zulfadhli & Rinawati, 2018). Konsumsi ikan di masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, dengan rata-rata konsumsi sekitar 41 Kg per kapita per tahun. Angka ini masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan beberapa negara lain di Asia. Sebagai perbandingan, tingkat konsumsi ikan di Malaysia mencapai 70 kg per kapita per tahun, di Singapura sebesar 80 kg per kapita per tahun, dan di Jepang bahkan mencapai 100 kg per kapita per tahun. Perbedaan ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran dan edukasi kepada masyarakat Indonesia mengenai pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber gizi yang mudah diakses dan bernilai tinggi (Zulfadhli & Rinawati, 2018).

Protein dari ikan menyumbang sekitar dua pertiga dari kecukupan asupan protein hewani yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Kandungan proteinnya pun cukup tinggi, yaitu sekitar 15–25% per 100 gram daging ikan. Selain sebagai sumber protein yang baik, ikan juga mengandung lemak sehat (minyak ikan) dengan kisaran 0,2–24%, tergantung jenis ikannya. Lemak ini terutama terdiri dari asam lemak esensial, termasuk omega-3 (Muhammad Azriel Fakhrezi et al., 2024). Permasalahan gizi pada anak merupakan isu yang sangat penting untuk dibahas, mengingat masalah gizi dapat memengaruhi tumbuh kembang anak (Kamariana et al., 2021).

Hasil observasi dan pendataan menunjukkan bahwa siswa SD di SDN 48 Lappae jarang atau tidak pernah mengonsumsi ikan. Berdasarkan temuan tersebut, dilakukan kegiatan penyuluhan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya konsumsi ikan. Kegiatan ini bertujuan menanamkan kebiasaan makan ikan sejak dini guna membentuk generasi yang sehat dan cerdas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di UPT SD Negeri 48 Lappae. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah edukasi melalui ceramah mengenai manfaat mengonsumsi ikan kepada siswa-siswi kelas 4 SDN 48 Lappae. Tujuannya agar para siswa paham dan tahu manfaat juga kandungan gizi yang terdapat dalam ikan. Edukasi ini tidak hanya penyampaian materi tentang pentingnya mengonsumsi ikan tetapi juga ajakan untuk membiasakan diri gemar untuk makan ikan. Langkah selanjutnya adalah penyusunan program berkaitan dengan sosialisasi. Berikut adalah program yang telah disusun:

1. Pembuatan materi edukatif mengenai manfaat mengonsumsi ikan serta pengenalan berbagai jenis ikan.
2. Desain dan pembuatan poster berisi informasi tentang manfaat dari mengonsumsi ikan dan jenis-jenis ikan terutama berperan penting dalam tumbuh kembang anak.

Pelaksanaan program edukasi tentang manfaat mengonsumsi ikan dilaksanakan di SDN 48 Lappae, Desa Saotengah, Kecamatan Tellu Limpo, Kabupaten Sinjai pada tanggal 21 Mei 2025. Program ini dibagi ke dalam empat tahapan utama dalam rangkaian pelaksanaan kegiatan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dengan melakukan identifikasi kebutuhan informasi dan referensi yang relevan terkait pentingnya konsumsi ikan, khususnya bagi anak usia sekolah dasar. Materi yang dikumpulkan mencakup kandungan gizi pada ikan, manfaat kesehatan dari konsumsi ikan secara rutin, serta jenis-jenis ikan yang umum dijumpai di lingkungan sekitar. Selain itu, dilakukan pula persiapan perangkat pendukung kegiatan seperti laptop, handphone, printer, serta media edukatif berupa leaflet yang dirancang secara menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Persiapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh materi dan logistik tersedia secara lengkap sebelum pelaksanaan.

2. Penyusunan Program Kegiatan

Setelah materi dan alat siap, tim kemudian menyusun rencana kerja secara rinci. Penyusunan program kegiatan mencakup penetapan waktu pelaksanaan, pembagian tugas antar anggota tim, serta skenario penyampaian materi agar dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa-siswi. Kegiatan ini dirancang untuk berlangsung secara interaktif, sehingga anak-anak tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga dapat terlibat aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi ringan. Tahapan ini juga mempertimbangkan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu yang tepat agar tidak mengganggu kegiatan belajar-mengajar yang sedang berlangsung.

3. Pelaksanaan Program Kerja

Kegiatan edukasi dilaksanakan di SDN 48 Lappae, Desa Saotengah, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Sinjai pada tanggal 21 Mei 2025. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi kelas 4, yang dipilih karena berada pada tahap perkembangan kognitif yang tepat untuk memahami pesan gizi sederhana. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan bantuan leaflet dan alat bantu visual. Tim pelaksana menjelaskan berbagai manfaat konsumsi ikan seperti meningkatkan kecerdasan, mendukung pertumbuhan tulang dan otot, serta menjaga daya tahan tubuh. Dalam sesi ini, siswa-siswi juga diajak untuk berdiskusi mengenai jenis ikan yang mereka kenal dan sukai, sehingga terjadi koneksi personal antara materi dan pengalaman mereka sehari-hari.

4. Evaluasi Kegiatan

Untuk melihat hasil dari kegiatan maka dilakukan evaluasi berupa pemberian kepada anak kuesioner Pre Post Test di awal sebelum kegiatan dan diakhir setelah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi edukasi yang disampaikan oleh tim mencakup tentang apa saja gizi yang terkandung pada ikan, misalnya protein, omega-3, vitamin, dan mineral, serta manfaat langsung dari mengonsumsi ikan bagi pertumbuhan, kecerdasan, dan daya tahan tubuh anak-anak. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan konsumsi ikan pada anak-anak siswa sekolah dasar yang sedang berada dalam masa pertumbuhan. Seperti diketahui, ikan merupakan salah satu sumber nutrisi yang sangat baik untuk mendukung perkembangan anak secara optimal (Tiara Cahaya Putri et al., 2022).

Penyampaian dilakukan dengan metode presentasi interaktif yang disesuaikan dengan usia peserta. Tim pengabdian menggunakan pendekatan komunikatif, mengajak siswa untuk aktif berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan membagikan pengalaman mereka terkait konsumsi ikan di rumah. Metode interaktif terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, di mana para siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan maupun menanggapi materi yang telah disampaikan. Selama kegiatan berlangsung, terjadi interaksi yang aktif antara narasumber dan siswa (Setiyawan & Lalopua, 2024). Siswa memberikan respons yang baik dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Respons dari siswa-siswi SDN 48 Lappae sangat positif; mereka tampak antusias, dan berani bertanya.



Gambar 1. Pembukaan dan Penyampaian Materi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SDN 48 Lappae menghasilkan sejumlah output yang relevan dengan tujuan utama program, yaitu peningkatan pengetahuan gizi siswa melalui edukasi tentang pentingnya konsumsi ikan. Output kegiatan ini mencerminkan keberhasilan program dalam memberikan wawasan dan membentuk kesadaran baru bagi para peserta, khususnya siswa-siswi sekolah dasar.

Tabel 1. Distribusi karakteristik Siswa SDN 48 Lappae Di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai Tahun 2025

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	14	63,6
Perempuan	8	36,4
Usia		
10 Tahun	16	72,7
11 Tahun	6	36,4

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan bahwa jumlah peserta didik lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu 14 orang (63.6%) lebih banyak yang berumur 10 tahun berjumlah 16 orang (72,7%).

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Siswa SDN 48 Lappae Di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai Tahun 2025

Tingkat pengetahuan	Pre test		Post test	
	f	%	f	%
Baik	18	81,8	20	90,9
Cukup	4	18,2	2	9,1
Total	22	100	22	100

Sumber Data Primer

Berdasarkan Tabel 2. Distribusi perbandingan pengetahuan peserta didik kelas 4 SDN 48 Lappae Sebelum dan Sesudah Intervensi di SDN 48 Lappae Kabupaten Sinjai. Menunjukan pengetahuan anak sd sebelum diberikan penyuluhan (pre test) didapatkan kategori tinggi yaitu sebanyak 18 responden (81,8%), dan kategori rendah yaitu sebanyak 4 responden (18,2%), dan pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan (pos test) mengalami peningkatan kategori tinggi sebanyak 20 responden (90,9%) dan penurunan pada kategori rendah yaitu sebanyak 2 responden (9,1%).

Kebutuhan protein setiap manusia harus dipenuhi dengan baik untuk menunjang hidup sehat, sesuai dengan anjuran ahli gizi. Sumber protein hewani tidak hanya berasal dari daging sapi maupun ayam, tetapi salah satu sumber protein yang paling mudah didapatkan adalah ikan (Naufara Haini et al., 2025). Ikan merupakan sumber nutrisi yang kaya akan protein, asam lemak omega-3, vitamin, dan mineral yang esensial untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Dengan mengintegrasikan ikan ke dalam pola makan sehari-hari, diharapkan masyarakat dapat berkontribusi secara signifikan dalam pencegahan stunting dan peningkatan kesehatan anak-anak mereka (Nurrahmah et al., 2024).

Konsumsi ikan memiliki peranan yang sangat penting bagi tumbuh kembang siswa, baik dari aspek kesehatan fisik maupun perkembangan intelektual. Ikan merupakan sumber protein hewani berkualitas tinggi yang mudah dicerna tubuh dan sangat dibutuhkan dalam masa pertumbuhan. Selain itu, ikan kaya akan asam lemak omega-3, vitamin, serta mineral penting yang berkontribusi terhadap perkembangan otak dan daya ingat. Hal ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan konsentrasi, kemampuan berpikir kritis, dan prestasi belajar. konsumsi ikan bukan hanya sekadar pilihan makanan sehari-hari, melainkan sebuah kebutuhan penting bagi siswa agar tercapai keseimbangan gizi, kesehatan yang prima, serta kecerdasan yang unggul (Junita et al., 2019; Nurapipah et al., 2023a).

Salah satu kendala yang sering ditemui adalah faktor rasa dan aroma ikan yang dianggap amis, sehingga membuat anak enggan untuk memakannya. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya variasi dalam pengolahan menu ikan di rumah maupun di sekolah, sehingga anak merasa cepat bosan (Kamariana et al., 2021). Selain itu, sebagian anak cenderung memilih makanan cepat saji atau jajanan modern yang lebih menarik dari segi rasa, warna, dan bentuk. Faktor lingkungan dan kebiasaan keluarga juga sangat berpengaruh. Bila orang tua jarang menyajikan ikan atau tidak memberikan contoh langsung untuk mengonsumsinya, anak pun tidak terbiasa makan ikan. Kendala lainnya adalah kurangnya pengetahuan siswa mengenai manfaat ikan bagi kesehatan dan kecerdasan. Anak-anak lebih sering melihat ikan hanya sebagai lauk biasa, bukan sebagai makanan penting untuk mendukung perkembangan otak, konsentrasi belajar, serta daya tahan tubuh. Tidak jarang juga, faktor teknis seperti adanya duri pada ikan membuat anak merasa takut tersedak dan akhirnya memilih menghindarinya. Hal ini menyebabkan anak lebih memilih lauk lain yang lebih praktis dikonsumsi.

Dengan memberikan edukasi yang tepat, siswa dapat memahami bahwa konsumsi ikan tidak hanya membuat tubuh lebih sehat, tetapi juga membantu meningkatkan konsentrasi belajar, daya ingat, serta prestasi akademik. Pengetahuan ini akan menumbuhkan kesadaran bahwa ikan bukan sekadar lauk biasa, melainkan makanan penting yang mendukung cita-cita dan masa depan mereka. Selain itu, peningkatan pengetahuan dapat mengubah persepsi negatif siswa terhadap ikan, seperti rasa amis atau takut duri, dengan memperkenalkan berbagai cara pengolahan yang lebih menarik dan lezat. Apabila siswa memahami manfaat dan menemukan pengalaman positif saat mengonsumsi ikan, kebiasaan ini akan terbentuk secara berkelanjutan. Dengan meningkatnya pengetahuan siswa,

diharapkan tumbuh generasi yang tidak hanya gemar makan ikan, tetapi juga lebih sehat, cerdas, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pentingnya konsumsi ikan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap manfaat mengonsumsi ikan. Melalui metode ceramah interaktif dan penyampaian materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak, kegiatan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah sosialisasi serta sikap positif terhadap konsumsi ikan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan para guru, atas kerja sama dan dukungannya yang luar biasa dalam melaksanakan program ini. Partisipasi aktif dari siswa-siswi yang telah mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusiasme. Tanpa dukungan dan kerja sama dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang besar dan dapat diteruskan serta dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chorneles Soparue. (2021). Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 5, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 2(2), 46–53.
- Esse Puji Pawenrusi, Kamariana, Suarni, Andi Indah Fajrina, & Viralin Abas. (2023). Edukasi Dan Gerakan Makan Ikan Olahan Bakso Untuk Mencegah Stunting di Desa Bululoe Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gerakan Aksi Sehat*, Volume 3, Nomor 2. <https://journal.stikmks.ac.id/b>
- Galuh Nita Prameswari. (2018). Promosi Gizi Terhadap Sikap Gemar Makan Ikan Pada Anak Usia Sekolah. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu>
- Handayani, L., Mirawati, M., Maghfirah, M., Khalil, M., Kiflah, M., Maulidya, R., Maghfirah, I., Nurhayati, N., & Amin, A. (2023). Edukasi “Gemarikan” Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak-Anak Dusun Indrapatra Desa Ladong Kec. Mesjid Raya, Aceh Besar. *Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 215–220. <https://doi.org/10.47647/alghafur.v2i2.1831>
- Junita, D., Wulan Dari, D., Studi Ilmu Gizi, P., & Baiturrahim Jambi penulis, Stik. (2019). PKM Gemar Makan Ikan Untuk Kecerdasan Anak Sekolah Di SDN 82/IV Sejinjang Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(1).

- Kamariana, Balqis Hasyatillah, Novelin, Diya Pasapan, & Nurilmi. (2021). Sosialisasi Bakteri (Bakso Ikan Teri) & Edukasi Gizi Sebagai Upaya Anak Gemar Makan Ikan Pada Siswa Sd Karuwisi Ii Kota Makassar. *Jurnal Gesit*, 1.
- kamariana, Hasyatillah, B., Pasapan, D., & Nurilmi. (2021). Sosialisasi Bakteri (Bakso Ikan Teri) & Edukasi Gizi Sebagai upaya Anak Gemar Makan Ikan pada Siswa SD Karuwisi II Kota Makassar. *Jurnal Gesit*, 2(1), 48–52.
- Kurnia, M., Jaya, I., Rasyid Jalil, A., & Estafani, S. (2025). Sosialisasi Gemar Makan Ikan Sebagai Upaya Peningkatan Gizi Pada Anak Sekolah Dasar (Socialization for Eating Fish as an Effort to Improve Nutrition for Children of Elementary School). *OPEN ACCESS Jurnal Abditechno*, 5(1). <https://doi.org/10.70124/abditechno.vi.1378/AbdiTecno.2025>
- Muhammad Azriel Fakhrezi, Muhamad Yuanda Putra, Nor Syifa, Rahmat Julianto, & Siswanto. (2024). Muhammad Azriel Fakhrezi et al, Sosialisasi Gemar Makan Ikan kepada Anak-Anak SDN Sungai Kusi di. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>
- Naufara Haini, Dewi Putri Lestari1, Muhammad Sumsanto, Wastu Ayu Diamahesa, Sevia Miranti, Ina Eka Andriana, Fadliana Khofiatun, Dina Ahyani, & Atiatun Shalehah. (2025). Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) Di Sd Negeri 4 Klatakan Dusun Pecaron, Situbondo, Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian perikanan Indonesia*.
- Nora Akbarsyah, Luthfi Thirafi, & Farisadri Fauzan. (2023). Edukasi Gemarikan dan Pengenalan Produk Olahan Ikan di SDN 2 Karangjaladri, Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Farmers: Journal of Community Services*, 04(2), 11–14. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v4i2.48411>
- Nurapipah, M., Fakultas, A. L., Kesehatan, I., Universitas, K., Cirebon, M., Fatahillah, J. R., Sumber, W. K., & Cirebon, K. (2023a). Edukasi Manfaat Mengonsumsi Ikan Bagi Kesehatan Guna Cegah Stunting Sejak Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 3, 2807–3134.
- Nurapipah, M., Fakultas, A. L., Kesehatan, I., Universitas, K., Cirebon, M., Fatahillah, J. R., Sumber, W. K., & Cirebon, K. (2023b). Edukasi Manfaat Mengonsumsi Ikan Bagi Kesehatan Guna Cegah Stunting Sejak Dini Education Benefits of Consuming Fish for Health to Prevent Stunting from an Early Age. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)* (Vol. 3).
- Nurrahmah, A., Ahmad, A., Aqilah, R., Farhum, S. A., Hidayat, R., Andi, D., Fitrianti, R., Program, A., Pemanfaatan, S., Perikanan, S., Kelautan, I., Perikanan, D., Hasanuddin, U., & Kunci, K. (2024). Sosialisasi Gizi Ikan Di Sekolah Dasar.
- Riady, R. M., Putri, N. B., Indriyani, Anggraeni, R., & Cecilia, F. N. A. (2024). Sosialisasi Gemar Makan Ikan Pada Anak-Anak SD/MI di Desa Rejasari, Kecamatan Banjarmasinu, Kabupaten Banjarnegara. *Artha Imperium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.62521/hsfr3h19>

- Rina D'rita Sibagariang, Umami Mardhiah Batubara, Andri Hendrizal, Yudho Harjoyudanto, & Indra Lesmana. (2020). Sosialisasi Gemar Makan Ikan di Sekolah Dasar Negeri 015 Teratak Buluh Kabupaten Kampar. *Community Education Engagement Journal*, 1 No 2, 2686–6129. <http://journal.uir.ac.id/index.php/ecej>
- Setiawan, W., & Lalopua, V. M. N. (2024). Edukasi Gemar Makan Ikan Untuk Siswa SD Negeri 72 Kota Ambon. *Balobe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30–35. <https://doi.org/10.30598/balobe.3.1.30-35>
- Tiara Cahaya putri, Adi Sutrisno, & Farikah. (2022). Sosialisasi Pembiasaan Makan Ikan di UPT SD Negeri 262 Gresik Desa Lasem. *Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata*.
- Zulfadhli, & Rinawati. (2018). Sosialisasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) *Pada Siswa Sekolah Dasar di Aceh Barat. II no 1*. <http://utu.ac.id>